

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau biasa disebut dengan istilah (*classroom action research*). Hal ini karena penelitian tindakan kelas mampu menawarkan pendekatan dan prosedur yang mempunyai dampak langsung bentuk perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas. PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam sebuah kelas untuk memecahkan masalah yang terjadi di dalam kelas untuk meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar peserta didik

Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Penelitian tindakan kelas juga merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas, sehingga terjadi perbaikan kinerja guru dalam proses belajar mengajar yang akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar.

Menurut Iskandar (2015, hlm. 20) Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan ilmiah yang terdiri dari:

1. Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan baturan metodologi untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan peting bagi peneliti.s
2. Tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian terbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas merupakan sekelompok peserta didik yang sama dan menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Dapat dikatakan bahwa semua penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah, namun khusus PTK disamping tujuan tersebut tujuan PTK yang utama ialah untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan profesional guru dan menangani proses belajar mengajar.

Dalam Penelitian Tindakan kelas ini menggunakan model pembelajaran inkuiri. Model pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran yang menggunakan suatu permasalahan sebagai dasar dalam pembelajaran yang menuntut siswa melakukan suatu percobaan didalam memecahkan masalah suatu masalah dalam pembelajarannya, mengajukan pertanyaan serta mencari jawaban sendiri dan membandingkan temuan. Penelitian Tindakan Kelas ini mengacu kepada empat tahap, yaitu 1) Tahap Perencanaan; 2) Tahap Tindakan; 3) Tahap Pengamatan; dan 4) Tahap Refleksi. Pada Penelitian ini rencana dilakukan dengan secara bertahap, peneliti tindakan kelas dengan melakukan tiga siklus. Setiap siklus melakukan tahap-tahap yaitu perencanaan siklus, pelaksanaan siklus, observasi pelaksanaan siklus, dan refleksi. Pada tahap awal sebelum melakukan penelitian penulis melakukan observasi terlebih dahulu membandingkan situasi dan kondisi pembelajaran sebelum menerapkan model pembelajaran inkuiri.

Burn (1999, hlm. 30) dalam Iskandar (2015, hlm. 4-5) menjelaskan ada empat karakteristik PTK, antara lain.

1. Kontektual, skala kecil dan lokal yakni mengidentifikasi dan menyelidiki masalah dalam situasi tertentu.
2. Evaluasi dan refleksi bertujuan untuk membawa perubahan dan perbaikan praktik.
3. Partisipatif untuk penyelidikan kolaboratif tin rekan, praktisi dan peneliti.
4. Perubahan dalam prkatik didasarkan pada pengumpulan informasi atau data pendukung perubahan.

Adapun prinsip yang harus diperhatikan dalam PTK menurut Hopkins (1993, hlm. 57-61) dalam Iskandar (2015, hlm.6-7) sebagai berikut:

1. Tugas utama guru adalah mengajar dan hendaknya PTK tidak boleh mengganggu komitmennya sebagai pengajar.
2. Metode pengumpulan data tidak boleh terlalu menyita waktu guru.
3. Metodologi yang digunakan harus dapat dipercaya sehingga memungkinkan guru menyusun hipotesis dan mengembangkan strategi yang aplikatif di kelas.
4. Permasalahan penelitian seharusnya berkaitan dengan tugas guru sebagai pengejar.
5. Peneliti harus memperhatikan etika kerja disekolah.
6. PTK harus mempertimbangkan perspektif sekolah dan melibatkan seluruh warga sekolah aktif membangun dan berbagi visi yang merupakan tujuan utama.

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan sebuah metode penelitian yang pelaksanaannya dilakukan untuk mengetahui masalah-masalah di dalam proses pembelajaran dan langkah-langkah yang dapat digunakan guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran.

Menurut Mulyasa (2009, hlm 89-90) secara umum tujuan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah:

1. Memperbaiki dan meningkatkan kondisi-kondisi belajar serta kualitas pembelajaran.
2. Meningkatkan layanan profesional dan konteks pembelajaran khususnya layanan kepada peserta didik sehingga tercipta layanan prima.
3. Memberikan kesempatan kepada guru berimprovisasi dalam melakukan tindakan pembelajaran yang direncanakan secara tepat waktu dan sarannya
4. Memberikan kesempatan kepada guru mengadakan pengkajian secara bertahap terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga tercipta perbaikan yang berkesinambungan.

Dapat disimpulkan, bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bentuk penelitian dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu dan bertujuan untuk memperbaiki diri berdasarkan pengalaman sendiri, sehingga proses pembelajaran mengalami perbaikan dan peningkatan. Penelitian Tindakan Kelas juga bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi guru untuk berimprovisasi dalam melakukan tindakan dalam pembelajaran secara terencana dan tepat sarannya.

B. Desain Penelitian

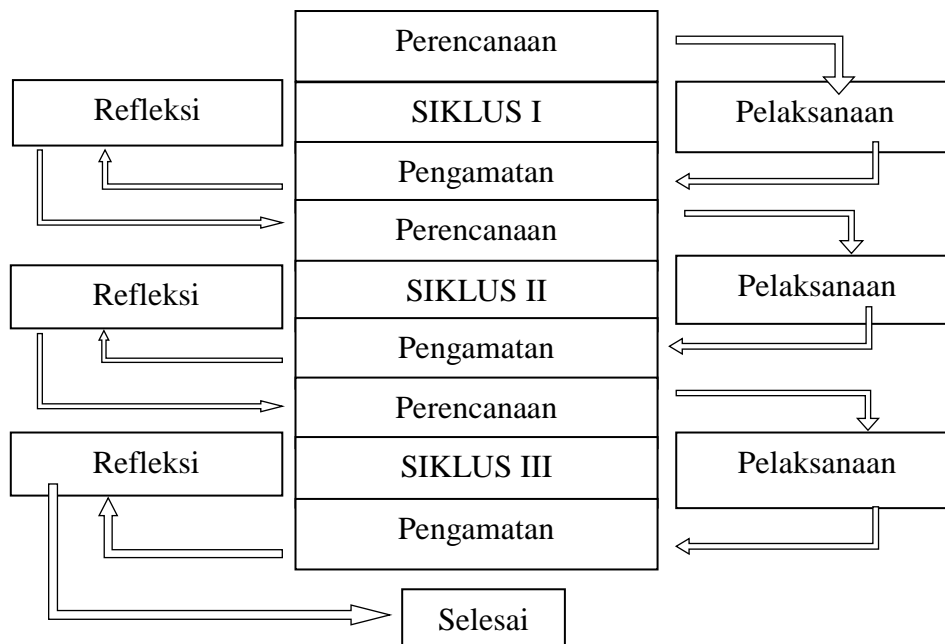
Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan model PTK. Pelaksanaan tindakan dalam PTK terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas beberapa tahap, diantaranya tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observasi*) tahap refleksi (*reflecting*). Penelitian tindakan kelas (PTK) ini direncanakan akan dilaksanakan dalam tiga siklus berbentuk spiral yang mengacu pada teknik Arikunto yang mana setiap siklusnya meliputi tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, serta tahap refleksi, setiap siklusnya dilakukan 2

tindakan. Pada siklus I peneliti menerapkan model pembelajaran inkuiri di pembelajaran 1 dan pembelajaran 2 di lakukan refleksi, pada siklus II peneliti menerapkan model pembelajaran inkuiri di pembelajaran 3 dan pembelajaran 4 dilakukan refleksi, dan pada siklus III peneliti menerapkan model pembelajaran inkuiri di pembelajaran 5 dan pembelajaran 6 dilakukan refleksi.

Pada tahap menyusun rancangan, dilaksanakan dengan menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Tahap pelaksanaan tindakan merupakan tahap implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu melaksanakan tindakan kelas. Tahap pengamatan dilaksanakan pada waktu sedang berlangsung, jadi pelaksanaan dan pengamatan berlangsung pada waktu yang sama.

Pelaksanaan dilakukan oleh peneliti, sedangkan pengamatan dilakukan oleh obsever (pengamat). Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, peneliti dan pengamatan berhadapan untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Dengan kata lain, peneliti melihat dirinya kembali melalui dialog untuk menemukan hal-hal yang dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangan dan secara cermat mengenai hal-hal yang masih perlu diperbaiki. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, peneliti memutuskan apakah menghentikan tindakan atau melanjutkan tindakan dengan catatan memperbaiki kekurangan pada tindakan berikutnya.

Prosedur penelitian tindakan teori Arikunto dalam Dadang Iskandar (2015, hlm 23) dengan tahapan-tahapan yang telah disajikan dalam bentuk Gambar berikut ini,



Gambar 3.1 Alur penelitian Tindakan Kelas Menurut oleh Kemmis and Mc Tanggart

Sumber : Dadang Iskandar (2015, hlm 18)

Dari gambar 3.1 dapat diuraikan prosedur Penelitian Tindakan Kelas dalam Iskandar (2015, hlm. 23-26) sebagai berikut:

1. **Perencanaan Tindakan**
Sebelum melaksanakan PTK. Seorang peneliti hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam membentuk tulisan. Arikunto (2010, hlm. 17) dalam Iskandar (2015, hlm. 23) mengemukakan bahwa perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti ketika akan memulai tindakannya. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini yakni: (1) membuat scenario pembelajaran; (2) membuat lembar observasi, dan (3) mendesain alat evaluasi.
2. **Pelaksanaan Tindakan**
Tahap ini merupakan pelaksanaan scenario pembelajaran yang telah dibuat. Seorang peneliti akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang scenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya.
3. **Pengamatan**
Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan (Arikunto, 2018, hlm. 18). Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan.
4. **Refleksi**
Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan dengan guru maupun siswa (Arikunto, 2010, hlm. 19). Pada tahap ini

hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini meliputi perencanaan tindakan yaitu berupa persiapan konsepnya, pelaksanaan tindakan adalah memahami secara mendalam pelaksanaan scenario pembelajaran, sedangkan pengamatan adalah mencermati jalannya pelaksanaan, dan refleksi langkah mengingat kembali kegiatan atau perenungan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Linggar 01 Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah murid 27 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Alasan pemilihan subjek tersebut adalah berdasarkan pada hasil tes awal tentang tema Indahny Kebersamaan subtema Keberagaman Budaya Bangsaaku masih relatif rendah. Dan karena sekolah menggunakan kurikulum 2013 sehingga dapat memudahkan penelitian. Adapun daftar nama siswa sebagai berikut :

Tabel 3.1
Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN Linggar 01
Sumber : Operator SDN Linggar 01

No	Nama	L/P
1	Adinda Dwi	P
2	Aena Damayanti	P
3	Anatasya Destina	P
4	Faaris Alfarizy	L
5	Fahreza	L
6	Jaka Firmansyah	L
7	Jamil Putra P	L

8	Jendy Putra	L
9	Jesicca Dwi A	P
10	Kelin	P
11	Maulana Daffa	L
12	Mentari M	P
13	Moch. Aditya P	L
14	Muhammad Agis	L
15	Muhammad Rizky	L
16	Nazril Padian	L
17	Nissa Selfia	P
18	Putri Anggraini	P
19	Rania Febriani	P
20	Rasendriya Rakha	L
21	Regita Putri	P
22	Rhenza Putri	P
23	Rizky Ziad	L
24	Shidky Gathfani	L
25	Tasya N	P
26	Tsabita	P
27	Zahra Fauziyah	P

2. Objek Penelitian

Lokasi penelitian terletak di kampung Warung Cina RT 02 RW 01 Kelurahan Linggar Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Lokasi sekolah yang akan dijadikan penelitian ini adalah SDN Linggar 01, yang terdapat di tengah lingkungan masyarakat di dekat kantor desa Linggar. Sekolah SDN Linggar 01 dibangun di atas tanah seluas 400m². Sekolah SDN Linggar 01 terdiri dari beberapa bangunan dan mempunyai fasilitas-fasilitas yang dapat membantu peserta didik serta guru dalam kegiatan belajar mengajar. Di SDN Linggar 01 juga terdapat lapangan untuk upacara atau

melakukan aktivitas di luar kelas atau ruangan. Fasilitas yang terdapat di SDN Linggar 01 :

Tabel 3.2
Data Bangunan SDN Linggar 01
Sumber: Operator SDN Linggar 01

No	Sarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Tata Usaha	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Kelas	6
5	Ruang Pramuka	1
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Ruang UKS	1
8	Musola	1
9	Toilet Guru	1
10	Toilet Siswa	2
11	Gudang	1
12	Lapangan	1

3. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN Linggar 01 Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung ini diperkirakan waktu penelitian akan berlangsung mulai pada bulan Juni 2018. Penelitian dilaksanakan pada awal semester awal tahun ajaran genap 2018/2019 pada tema 1 Indahnya Kebersamaan subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku. Peneliti akan berkolaborasi dengan guru kelas IV SDN Linggar 01 dalam proses pembelajaran pada tema 1 Indahnya Kebersamaan subtema Keberagaman Budaya Bangsaku dengan menggunakan model inkuiri, guru kelas bertindak sebagai pengamat selama peneliti melakukan rangkaian proses pembelajaran. Jadwal penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas
Sumber: Sopa Nurul Fuadiyah

No	Rencana kegiatan	Mei (Minggu ke)				Juni (Minggu ke)				Agustus (Minggu ke)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Permintaan izin kepala sekolah												
2	Permintaan kerja sama dengan guru kelas V												
3	Persiapan												
	Menyusun perangkat pembelajaran												
	Menyiapkan alat dan bahan												
	Menyusun instrument												
4	Pelaksanaan												
	Menyiapkan kelas												
	Perencanaan												
	Pelaksanaan												
	Observasi												
	Refleksi												
5	Melakukan tindakan selanjutnya												
	Perencanaan												
	Pelaksanaan												
	Observasi												
	Refleksi												
6	Pengelolaan dan penyusunan skripsi												
7	Persiapan sidang skripsi												

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan adalah data yang merupakan hal paling penting yang harus disiapkan ketika akan melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan teknik yang tepat akan menghasilkan data yang tepat pula, begitupun sebaliknya jika menggunakan teknik tidak tepat maka hasilnya pun tidak akan berpengaruh pada penelitian yang diadakan. Pengumpulan data perlu dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi serta menguji kebenaran hipotesis untuk menjawab semua rumusan masalah.

a. Test Hasil Belajar (*Pretest dan Posttest*)

Tes pada dasarnya merupakan pengumpulan data melalui sejumlah soal mengenai materi yang telah dipelajari siswa. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes awal dan tes akhir, tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model inkuiri. Soal tes berupa uraian pada subtema keberagaman budaya bangsaku yang diberikan setiap akhir silkus.

b. Angket

Angket adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau dilengkapi oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penilaian sikap peduli dan santun. Angket atau disebut kuesioner menurut Kunandar (2010, hlm 173) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang harus di jawab secara tertulis pula oleh responden. Dapat disimpulkan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk memperoleh jawaban secara tertulis.

c. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku guru atau siswa untuk memperoleh data selama proses pembelajaran berlangsung. Arikunto (2010, hlm. 199) observasi adalah proses mencermati jalannya tindakan. Pengamatan ini dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang disediakan oleh peneliti untuk mengamati aktivitas guru dan siswa. Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati dan diteliti. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala-gejala atau fenomena (kejadian – kejadian atau peristiwa- peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. Dengan pengamatan akan terlihat seperti apa partisipasi, sikap dan aktivitas peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

d. Wawancara

Informasi yang diperoleh melalui wawancara dapat berfungsi sebagai “inti pengumpulan data” sementara pengumpulan data melalui pengamatan data melalui pengamatan dapat digunakan sebagai “masukan” untuk melakukan wawancara, Susilo (dalam Septian. 2017 hlm. 64). Wawancara merupakan instrumen yang bertujuan sama dengan instrumen yang lainnya yaitu sebagai alat pengumpulan data, dengan menggunakan lembar wawancara/pedoman peneliti juga dapat mengetahui ungkapan siswa tentang berbagai hal yang terjadi dalam pembelajaran serta alasannya. Di samping itu pula hasil wawancara yang tercatat pada lembar wawancara itu merupakan bahan masukan yang penting untuk melakukan perbaikan pada tahap pembelajaran selanjutnya.

e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menyelidiki sumber-sumber informasi dan non manusia, yaitu menyelidiki berita tertulis, seperti buku dan rekaman. Ridwan (dalam Iskandar. 2015, hlm. 50) mengatakan bahwa dokumentasi ditujukan untuk memperoleh dan langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan data yang relevan dengan penelitian. Menurut Arikunto (2010, hlm. 231) dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengalir atau mengambil data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dari uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan arsip-arsip dokumentasi atau memperoleh data pendukung guna memperkuat hasil penelitian yang nantinya dapat dipertanggungjawabkan. Adapun data dokumentasi yang diperoleh dari penelitian ini yaitu berupa gambar kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan HP.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Dalam pengertian Instrument penelitian ada beberapa pendapat menurut para ahli, diantaranya, Menurut Arikunto (2010, hlm. 134) menyatakan bahwa, “Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar dalam melaksanakan penelitian lebih mudah dan memperoleh hasil yang baik”. Sedangkan menurut Sanjaya (2012, hlm. 84) menyatakan bahwa, “Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian”.

a. Penilaian Rencana Proses Pembelajaran (RPP)

Tabel 3.4

Penilaian Rencana Proses Pembelajaran (RPP)

Sumber : Buku Panduan PPL Universitas Pasundan (2018, hlm.31)

No	Aspek yang dinilai	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1	2	3	4	5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1	2	3	4	5	
3.	Penetapan sumber / media pembelajaran	1	2	3	4	5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1	2	3	4	5	
6.	Penilaian hasil belajar	1	2	3	4	5	
Jumlah skor						
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Tota (30)}} \times 4 =$							

Tabel 3.5 Kriteria Pengolahan Data Untuk Skor RPP

Sumber : Buku Panduan PPL Universitas Pasundan (2018, hlm.31)

Skor	Kriteria
3,50 – 400	A
2,75 – 3,49	B
2,00 – 2,75	C

Kurang dari 2,00	D
------------------	---

b. Instrumen Penilaian Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru Model Pembelajaran Inkuiri

Tabel 3.6
Pengelolaan Data Untuk Skor Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 Sumber : Buku Panduan PPL Universitas Pasundan (2018, hlm.32)

No	Aspek yang dinilai	Skor					Catatan
	Kegiatan pendahuluan						
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1	2	3	4	5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	1	2	3	4	5	
	Kegiatan inti						
1.	Melakukan <i>free test</i>	1	2	3	4	5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1	2	3	4	5	
3.	Menyampaikan strategi pembelajaran yang mendidik	1	2	3	4	5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik*) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK)*)	1	2	3	4	5	
5.	Memanfaatkan sumber / media pembelajaran	1	2	3	4	5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1	2	3	4	5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1	2	3	4	5	
8.	Berprilaku sopan dan santun	1	2	3	4	5	

Kegiatan Penutup							
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1	2	3	4	5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1	2	3	4	5	
3.	Melakukan refleksi	1	2	3	4	5	
4.	Memberikan tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1	2	3	4	5	
Jumlah skor						
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 =$							

Tabel 3.7
Kriteria Pengolahan Data Skor Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 Sumber : Buku Panduan PPL Universitas Pasundan (2017, hlm.31)

Skor	Kriteris
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang
1 – 20	Sangat Kurang

c. Angket Respon Siswa

Tabel 3.8
Angket Respon Siswa Pada Pelaksanaan Pembelajaran
Model Inkuiri
 Sumber : Sopa Nurul Fuadiyah

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku ?		
2	Apakah kamu dapat mengerjakan soal dengan Mudah ?		
3	Adanya media dalam pembelajaran		

	seperti gambar dan video membuat saya semakin yakin semangat dalam belajar ?		
4	Dengan model pembelajaran inkuiri meningkatkan hasil belajar saya ?		
5	Dengan Menggunakan model pembelajaran inkuiri mendorong saya meningkatkan kemampuan berdiskusi dalam kelompok ?		

d. Instrumen Wawancara Guru

Tabel 3.9
Angket Wawancara Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Model Inkuiri

Sumber : Sopa Nurul Fuadiyah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat ibu setelah mengamati pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri pada subtema keberagaman budaya bangsaku ?	
2	Kelebihan apa saja yang diperoleh selama ibu mengamati peneliti dalam pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri ?	
3	Apakah ibu akan menggunakan model inkuiri ?	
4	Bagaimana pendapat ibu setelah melihat hasil belajar peserta didik ?	
5	Bagaimana sikap peduli siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri ?	
6	Apa kesan dan pesan ibu setelah melihat pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri ?	

e. Instrumen Penilaian Hasil Belajar (Pretest dan Posttest)

Instrumen tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output* yakni penyiapan perangkat test sebelum dan setelah siswa mengikuti pembelajaran (*Pretest* dan *Posttest*). Perangkat tes yang dikembangkan dalam bentuk soal Pilihan Ganda, yang mana di bawah ini di paparkan terlebih dahulu kisi-kisi soal pretest dan posttest pada setiap siklus. Adapun kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* yaitu, sebagai berikut:

Tabel 3.10
Kisi-Kisi Soal Pretes dan Postes Siklus I
 Sumber : Buku Tematik Kurikulum 2013 Revisi 2017

Tema : Indahnya Kebersamaan
 Subtema : Keberagaman Budaya Bangsaku

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Bentuk Soal	Bobot Soal
1.	<p>IPS</p> <p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.</p>	<p>3.2.1 Memahami keragaman budaya, etnis, dan agama dari temanteman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari temanteman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.</p>	Keberagaman Agama	PG	10 (untuk 1 soal)

2.	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.</p> <p>4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.</p>	<p>3.1.2 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.</p> <p>4.1.2 Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran.</p>	Gagasan pokok dan pendukung	PG	10 (untuk 1soal)
3.	<p>IPA</p> <p>3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.</p> <p>4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan percobaan tentang sifat-sifat bunyi.</p>	<p>3.6.4 Mengidentifikasi sumber bunyi.</p> <p>4.6.3 Menyajikan laporan percobaan tentang sumber bunyi.</p>	Sumber bunyi dan proses terjadinya bunyi	PG	10 (untuk 1soal)
4.	<p>Matematika</p> <p>3.8 Menganalisis sifat-sifat segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan</p> <p>4.8 Mengidentifikasi segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan</p>	<p>3.8.1 Menganalisis sifat-sifat segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.</p> <p>4.8.2 Memahami segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan</p>	Segi banyak	PG	10 (untuk 1soal)
5.	<p>PPKn</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku,</p>	3.4.1 Menjelaskan bahwa keberagaman akan memperkaya	Kerjasama		10 (untuk 1soal)

	bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terika persatuan dan kesatuan.	ketika bekerja sama.			
6.	SBdP 4.3 Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah.	4.3.2 Mempraktikkan tarian Bungong Jeumpa dengan formasi dan iringan musik.	Pola lantai tari		10 (untuk 1soal)

Tabel 3.11
Kisi-Kisi Soal Pretes dan Postes Siklus II
Sumber : Buku Tematik Kurikulum 2013 Revisi 2017

Tema : Indahnya Kebersamaan
Subtema : Keberagaman Budaya Bangsaku

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Bentuk Soal	Bobot Soal
1.	PJOK 3.1 Memahami prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. 4.1 Mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan	3.1.1 Menjelaskan aturan permainan Engklek sebagai salah satu bentuk permainan tradisional yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor. 4.1.5 Mempraktikkan permainan Engklek sebagai salah satu bentuk permainan tradisional yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar locomotor	Gerak dasar lokomotor	PG	10 (untuk 1soal)

	dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.				
2.	Bahasa Indonesia 3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.	Gagasan pokok dan pendukung	PG	10 (untuk 1soal)
3.	IPA 3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran. 4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifatsifat bunyi.	3.6.1 mengidentifikasi sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengar 4.6.1 menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi	Bagian bagian indera telinga	PG	10 (untuk 1soal)
4.	Bahasa Indonesia 3.2 Mencermati gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.2.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung	Gagasan pokok dan pendukung	PG	10 (untuk 1soal)
5.	IPS 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.5 Menjelaskan bentukbentuk kerjasama dalam keberagaman. 4.4.5 Mempersentasekan contohcontoh kerjasama dalam keberagaman masyarakat	Kerja sama	PG	10 (untuk 1soal)

	4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Indonesia (kerja bakti, siskamling, gotongroyong, dll)			
6.	Matematika 3.8 Menganalisis sifat-sifat segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan 4.8 Mengidentifikasi segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan	3.8.1 Menganalisis sifat-sifat segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan 3.8.2 Memahami segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan	Segi banyak	PG	10 (untuk 1soal)

Tabel 3.12
Kisi-Kisi Soal Pretes dan Postes Siklus III
Sumber : Buku Tematik Kurikulum 2013 Revisi 2017

Tema : Indahnya Kebersamaan
Subtema : Kebersamaan dalam keberagaman

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Bentuk Soal	Bobot Soal
1	Matematika 3.8 Menganalisis sifat-sifat segi banyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan 4.8 Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan	3.8.6 Membandingkan hasil penaksiran dan pengukuran sudut- sudut yang terdapat dalam segi banyak pada tangram 4.8.6 Menyajikan hasil penaksiran dan pengukuran sudut- sudut yang	Sudut	PG	10 (untuk 1soal)

		terdapat dalam segi banyak pada tangram			
2	<p>SBdP</p> <p>3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.</p> <p>4.3 Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah.</p>	<p>3.3.2 Menjelaskan dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk</p> <p>4.3.2 Mempraktikkan dasardasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk.</p>	Pola lantai dalam tari	PG	10 (untuk 1soal)
3	<p>IPS</p> <p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikas mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.</p>	<p>3.2.4 Menjelaskan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan</p> <p>4.2.4 Menceritakan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan</p>	Keberagaman di wilayah sekitar	PG	10 (untuk 1soal)

4	<p>PPKn</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan bagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam keberagaman agama</p> <p>4.4.1 Menceritakan kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam keberaga agama</p>	Kerja sama	PG	10 (untuk 1soal)
5.	<p>IPA</p> <p>3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*.</p> <p>4.1 Mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.</p>	<p>3.1.1 Menjgidentifikasi prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat melalui permainan bakiak.</p> <p>4.3.2 Mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat melalui permainan bakiak.</p>	Gerakan lokomotor dalam permainan bakiak	PG	10 (untuk 1soal)

f. Instrumen Penilaian Sikap Peduli

Tabel 3.13
Instrumen Penilaian Sikap Peduli
Sumber :Buku Guru Tematik Kurikulum 2013 Revisi 2017

No	Nama	Aspek yang Diamati																K	M	N	A	K								
		Ingin tahu dan ingin Membantu teman yang Kesulitan Dalam pembelajaran				Perhatian Kepada orang lain				Meminjam -kan alat Kepada teman yang Tidak Membawa /memiliki				Menolong teman yang mengalami kesulitan									Menjaga keasrian, keindahan, dan kebersihan lingkungan sekolah				Menunjukk An Perhatian Terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah			
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S						B	M	M	S	B	M	M	S
T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M							
1																														
2																														
3																														
4																														

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh pendidik untuk menilai sikap peduli peserta didik. Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai sikap peduli yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = Sudah Membudaya, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Mulai Berkembang, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Mulai Terlihat, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Belum Terlihat, apabila tidak pernah melakukan.

Petunjuk Pensokran:

Skor akhir menggunakan skala 1-4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

Skor

$$\frac{\text{Jumlah Skor (24)}}{\text{Jumlah Skor (24)}} \times 100 = \dots$$

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah semua data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan tes. Analisis data yang digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Sugiyono (2010, hlm.224)

Berdasarkan Pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan alat pengumpulan data yang lain, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori yang telah ditentukan untuk dianalisis dan dibuat kesimpulan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Data Kualitatif

Data kualitatif salah satu data informasi yang berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa mengenai pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, pandangan atau sikap, aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias, dalam pembelajaran. Analisis data kualitatif untuk melihat aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Data kualitatif diperoleh dari pengamatan selama proses pembelajaran.

2. Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2010, hlm.16) mengungkapkan :

Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan bilangan. Sesuai dengan bentuknya dan kuantitatif data diperoleh atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistik. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran sebuah objek yang diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indra yang diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indra sehingga peneliti harus benar-benar jeli atau teliti. Data yang diperoleh dari penelitian yaitu berupa hasil post test, LKK, hasil evaluasi, hasil penelitian, RPP, hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dan angket respon siswa terhadap model inkuiri. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis dan dikelompokkan menjadi data kuantitatif dan kualitatif. Data dilakukan sepanjang penelitian secara

berkelanjutan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian.

a. Menganalisis perolehan data penilaian RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rancangan kegiatan-kegiatan proses pembelajaran yang disusun oleh guru secara sistematis sesuai dengan model pembelajaran inkuiri yang digunakan. Data yang diperoleh dari hasil penilaian RPP dapat dianalisis dengan cara pengolahan data hasil penilaian RPP dari mulai siklus I,II,III di olah sesuai dengan skor yang diperoleh dari kesesuaian peneliti merancang kegiatan pembelajaran yang sistematis dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4}$$

Sumber Panduan PPL Unpas (2018, hlm.31)

Keterangan :

Jumlah skor yang diperoleh dari penilaian pelaksanaan pembelajaran guru adalah jumlah skor yang diperoleh dari indikator 1 sampai dengan indikator 15 skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, total skor $15 \times 5 = 75$

b. Menganalisis perolehan data pelaksanaan pembelajaran guru

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (75)}} \times \text{Standar Nilai 4}$$

Sumber Panduan PPL Unpas (2018, hlm. 31)

Keterangan :

Jumlah skor yang diperoleh dari penilaian pelaksanaan pembelajaran guru adalah Jumlah skor yang diperoleh dari indikator 1 sampai dengan indikator 15 Skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, total skor $15 \times 5 = 75$

c. Menganalisis Perolehan Hasil Pre Test dan Post Test

Tabel 3.14
Penskoran Tes Tertulis Pre Test dan Post Test
 Sumber : Sopa Nurul Fuadiyah

Siklus	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot	Total Skor
I	Pilihan Ganda	10	10	100
II	Pilihan Ganda	10	10	100
III	Pilihan Ganda	10	10	100

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

d. Menganalisis Perolehan Hasil Belajar Peserta didik

Menganalisis data hasil tes siswa melalui penskoran, skor setiap siswa ditentukan oleh jumlah jawaban yang benar. Untuk menghitung nilai siswa, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Rumus menghitung nilai siswa pada proses pembelajaran

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.15
Penskoran hasil belajar peserta didik
 Sumber : Buku Guru Tematik Kurikulum 2013 Revisi 2017

Skor	Predikat	Klasisikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Setelah mendapat nilai siswa dengan skala 100 kemudian akan dikonversi ke skala 4 dengan cara;

$$N = \frac{\text{Nilai Skala}}{100\%} \times 4$$

2) Rumus menghitung rata-rata nilai siswa

Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata nilai siswa:

$$M = \frac{\sum x}{N} \times 100$$

Keterangan:

M= Nilai Rata-rata

x= Nilai yang diperoleh individu

N= Banyaknya Individu

3) Rumusan Mengitung Persentase Ketercapaian Pembelajaran

Untuk menghitung persentase keberhasilan pembelajaran, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang mencapai KKM}}{\sum \text{Keseluruhan Siswa}} \times 100\%$$

e. Menganalisis Penilaian Sikap Peduli

Berikut rumus yang digunakan untuk menganalisis aspek sikap peduli:

$$NA = \frac{JS}{ST (24)} \times 100$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

$$NA = \frac{JS}{ST} \times 100$$

100 : Skala

Tabel 3.16
Kriteria Keberhasilan Sikap Peduli

Sumber : Buku Panduan Guru Kurikulum 2013 Revisi 2017

Skor	Kriteria
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
<55	Kurang

F. Prosedur Penelitian

1. Tindakan persiapan sebelum melakukan penelitian :

- a. Penyusun RPP dengan model pembelajaran yang di rancang dalam PTK
- b. Penyusunan lembar masalah/ lembar kerja siswa sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai
- c. Mmembuat kelompok yang akan di adakan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa
- d. Memberikan penjelasan mengenai teknik pelaksanaan model pembelajaran yang akan di laksanakan

2. Prosedur pelaksanaan penelitian

- a. Siklus 1
 - 1) Perencanaan
 - 2) Pelaksanaan
 - 3) Pengamatan
 - 4) Refleksi
- b. Siklus 2
 - 1) Perencanaan
 - 2) Pelaksanaan
 - 3) Pengamatan
 - 4) Refleksi
- c. Siklus 3
 - 1) Perencanaan

2) Pelaksanaan

3) Pengamatan

4) Refleksi

3. Penyusunan Laporan

- a. Mengolah data menggunakan deskriptif persentase
- b. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data
- c. Menyusun laporan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iskandar, Dadang. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya*. Cilacap: IHYA Media.
- Kunandar. (2010). *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Mulyasa. (2009). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Rosda Karya.
- Sanjaya, Wina. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Septian Rian. (2017). *Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku*. Bandung: Universitas Pasundan, Tidak Diterbitkan
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung: AlfabetaJaya.
- _____ (2017). *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- _____ (2017). *Panduan Praktik Pengenalan Lapangan*. FKIP. Universitas Pasundan Bandung